

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA BERGAMBAR UNTUK  
MENGATASI KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS II MI  
MUHAMMADIYAH JAGOAN SAMBI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Gelar Sarjana Strata 1 Pada  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**LYA RATNA SARI**

**A510140202**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA BERGAMBAR UNTUK  
MENGATASI KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS II MI  
MUHAMMADIYAH JAGOAN SAMBI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**LYA RATNA SARI**

**A510140202**

Telah diperiksa dan disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



**(Sri Hartini, Dra., SH., M.Pd)**

**NIDN. 0618085102**

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA BERGAMBAR UNTUK  
MENGATASI KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS II MI  
MUHAMMADIYAH JAGOAN SAMBI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

**LYA RATNA SARI**

**A510140202**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 23 Juli 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Sri Hartini, Dra., SH., M.Pd.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Mulyadi, Drs., SH., M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Honest Ummi Kaltsum, SS., M Hum  
(Anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()

Surakarta, 23 Juli 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum)

NIP. 19650428 199303 1 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Juli 2018

Penulis



LYA RATNA SARI

A510140202

## **IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA BERGAMBAR UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS II MI MUHAMMADIYAH JAGOAN SAMBI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

### **Abstrak**

MI Muhammadiyah Jagoan Sambu menggunakan bantuan media pembelajaran untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas II. Media pembelajaran tersebut yaitu media bergambar, dengan media bergambar akan membantu siswa mengatasi kesulitan yang dihadapinya. Tujuan penelitian adalah, (1) Mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan membaca, (2) Mengetahui apakah penggunaan media bergambar dapat mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II MI Muhammadiyah Jagoan Sambu Tahun Ajaran 2017/2018, (3) Mengetahui bagaimana implementasi penggunaan media bergambar untuk mengatasi kesulitan membaca siswa II MI Muhammadiyah Jagoan Sambu Tahun Ajaran 2017/2018. Pendekatan penelitian adalah kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data peneliti menggunakan deskriptif kualitatif dengan mereduksi data kemudian menyajikan data berupa uraian singkat dan menyimpulkan secara fleksibel agar menjawab rumusan masalah yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Faktor penyebab yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan membaca yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor lingkungan yang timbul dari diri siswa, (2) Penggunaan media bergambar membantu siswa memecahkan masalah yang dihadapi meskipun secara perlahan, (3) Implementasi penggunaan media bergambar disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing siswa.

**Kata Kunci:** *kesulitan membaca dan media bergambar*

### **Abstract**

*MI Muhammadiyah Jagoan Sambu uses learning media aid to overcome reading difficulties in second grade students. The learning media that is pictorial media, with pictorial media will help students overcome the difficulties it faces. The objectives of the research are: (1) To know what are the factors that cause reading difficulties, (2) to know whether the use of pictorial media can overcome the reading difficulties of second grade students of MI Muhammadiyah Jagoan Sambu Academy Year 2017/2018, (3) To know how the implementation of media usage pictorial to overcome the difficulties of reading students II MI Muhammadiyah Jagoan Sambu Academy Year 2017/2018. The research approach is qualitative with case study research design. In the data collecting researchers using interviews, observation, and documentation. The data analysis of researchers using qualitative descriptive by reducing the data and then presents the data in the form of brief descriptions and concluded flexible to answer the formulation of existing problems. The result of the research shows that, (1) the factors causing the students to have difficulty reading are internal factors, external factors and environmental factors arising from the students themselves, (2) The use of pictorial media helps students solve problems faced slowly, (3)*

*Implementation of the use of pictorial media tailored to the conditions and needs of each student.*

***Keywords: Difficulty reading and pictorial media***

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hak bagi semua manusia dan dapat diperoleh dimana saja, dalam pendidikan kunci utama sukses yaitu dengan belajar secara giat dan tekun. Belajar merupakan hak dan kewajiban bagi setiap manusia, namun proses pendidikan tidak luput dari masalah, seperti kesulitan belajar (membaca dan menulis) bagi siswa sekolah dasar kelas rendah maupun kelas tinggi. Kesulitan belajar pada umumnya yaitu kesulitan membaca. Menurut Mercer (1983: 309) ada empat karakteristik kesulitan membaca, yakni yang berkenaan dengan (1) *kebiasaan membaca*, (2) *kebiasaan mengenal kata*, (3) *kekeliruan pemahaman*, (4) *kekeliruan serbaneka*.

Pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD merupakan pembelajaran membaca tahap awal. Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca berikutnya. Kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian dari guru, karena jika dasar itu tidak kuat maka akan berpengaruh pada tahap membaca lanjut, sebab siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang mahir.

Berbagai cara Guru dalam mengatasi permasalahan kesulitan membaca pada siswa yaitu dapat dengan menggunakan media bergambar proses pembelajaran dengan menggunakan media bergambar akan membuat perhatian siswa akan terfokus dan tertarik pada mata pelajaran, dan juga akan memberikan pengalaman yang nyata.

Dalam upaya menumbuhkan semangat belajar siswa agar tidak mengalami kesulitan belajar khususnya kesulitan membaca diperlukan dukungan semua pihak baik internal maupun eksternal seperti guru, sekolah, fisik maupun non fisik siswa, dan perhatian dari orang tua. Selain itu peran guru kelas maupun guru bimbingan sangatlah penting untuk memberikan stimulus maupun program bimbingan untuk memberikan layanan bimbingan

konseling untuk mengatasi kesulitan membaca. Salah satunya guru dapat menggunakan media atau metode yang tepat agar siswa termotivasi untuk mengatasi kesulitan membaca dan belajar giat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas II MI Muhammadiyah Jagoan, peneliti mendapati permasalahan beberapa siswa mengalami keterlambatan atau kesulitan membaca. Hal tersebut terlihat saat peneliti melaksanakan observasi beberapa siswa mengalami kesulitan membaca. Guru mengungkapkan kesulitan membaca pada siswa disebabkan kurangnya motivasi atau semangat belajar siswa dan lingkungan pertemanan maupun lingkungan rumah. Kesulitan membaca pada siswa dapat dipengaruhi oleh faktor pengalaman, faktor lingkungan, faktor kematangan emosi, dan minat belajar siswa.

Dari latar belakang tersebut, peneliti mencoba menggunakan atau ingin menerapkan penggunaan media bergambar untuk mengatasi kesulitan membaca, karena dengan memodifikasi pembelajaran menggunakan media yang unik atau baru bagi siswa, siswa akan merasa tertarik dan perhatian siswa akan terfokus untuk belajar dan akan memberikan pengalaman belajar yang nyata. Penggunaan media bergambar ini diharapkan dapat membantu siswa agar lebih mudah dan berhasil dalam membaca permulaan di kelas rendah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Jagoan Sambu dengan judul “Implementasi Penggunaan Media Bergambar Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II MI MUHAMMADIYAH JAGOAN SAMBU Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan secara kualitatif ini penulis pilih agar dapat memperoleh keterangan-keterangan yang detail dan mendalam mengenai kesulitan membaca pada siswa II MI Muhammadiyah Jagoan. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif

adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007: 6).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif ialah suatu analisis yang menggambarkan suatu obyek, suatu kondisi, suatu pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Maret sampai 15 Mei 2018. Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Jagoan Sambu Tahun Ajaran 2017/2018. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer. Data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari hasil interaksi, pengamatan dalam proses pembelajaran. Data penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi kepada guru pendamping yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran dan orang tua siswa, serta dokumentasi berupa foto-foto dan video di lapangan.

Untuk mendapatkan data-data yang valid dan obyektif terhadap apa yang diteliti maka kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan. Tujuan dari kehadiran peneliti adalah untuk mengamati secara langsung keadaan-keadaan yang terjadi di sekolah mulai dari subyek dan obyeknya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat di tarik kesimpulan.

Analisis data penelitian ini diawali pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian direduksi untuk dirangkum. Setelah data direduksi maka data dapat disajikan secara tersusun dalam pola hubungan. Rangkuman catatan disusun secara sistematis sehingga dapat menjelaskan gambaran secara lebih tajam mengenai hasil yang telah



diperoleh dilapangan. Dengan tujuan untuk mempermudah pelacakan kembali terhadap data yang sudah diperoleh bila diperlukan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Hasil**

Dibawah ini adalah pemaparan data deskripsi tentang implementasi penggunaan media bergambar untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas II MI Muhammadiyah Jagoan Sambu, dari hasil wawancara dan observasi, sebagai berikut:

##### **3.1.1 Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah**

Berdasarkan hasil wawancara dari Kepala Sekolah (Ibu Ari Rasidah) pada tanggal 25 April 2018, sebagai berikut :

“Kesulitan membaca adalah permasalahan umum yang dialami usia anak sekolah dasar, dan faktornya ada faktor internal yaitu dari dalam diri siswa tersebut misalnya keluarga atau fisiknya dan faktor eksternal dari luar diri siswa tersebut misalnya lingkungannya. Dan dari permasalahan tersebut akan berdampak terhadap hasil belajar siswa tersebut”.

Kepala sekolah juga memaparkan tentang bentuk kesulitan membaca yang dialami setiap siswa, sebagai berikut:

“Bentuk-bentuk kesulitan membaca dari siswa berbeda-beda, ada yang menghafal huruf masih kurang, membaca harus di eja satu persatu, dan sulit membaca jika sudah bertemu dengan beberapa huruf yang dirasa sulit di ucapkan”.

Disini pihak sekolah sudah memberikan solusi untuk kesulitan membaca pada siswa, seperti halnya yang dipaparkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Sekolah sudah memberikan solusi dengan memberikan les tambahan dan juga guru kelas menggunakan media pembelajaran dan didukung dengan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap siswa yang mengalami kesulitan membaca tersebut”.

### 3.1.2 Wawancara dilakukan kepada wali kelas

Berdasarkan hasil wawancara dari wali kelas II (Ibu Umi Asiyah) pada tanggal 25 April 2018, sebagai berikut :

“Ya faktor-faktor tersebut diantaranya dari internal ya, seperti dari pola asuh orang tua, suasana dirumah, dan dukungan belajar yang mungkin masih kurang, bisa jadi karena orang tuanya sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehingga berdampak terhadap anaknya. Kalau faktor eksternal seperti fisik, alhamdulillah murid saya yang mengalami kurangnya kemampuan membaca secara fisik tidak ada yang kurang, tidak cacat. Ya bisa saja dari teman sebaya yang kurang mendukung temannya yang mengalami kesulitan”.

### 3.1.3 Wawancara dilakukan kepada siswa

Wawancara dilakukan kepada siswa kelas II mengenai kesulitan membaca yang di alaminya, yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2018, sebagai berikut,

#### 3.1.3.1 Siswa bernama Diki

“Kalau dirumah kadang belajar kadang tidak, kalau belajar kadang sendiri ya kadang di ajari sama Ibu, tapi Ibu sibuk kerja jadi kalau aku sudah bobok Ibu kadang baru pulang, Ibu dirumah aku sekolah, Bapak kerja di luar Jawa jadi hanya Ibu yang dirumah dan sama Nenek, kalau di kelas aku lebih suka diem sama menggambar saja, kadang kalau susah membaca selalu di bantu Silvi membaca saat jam istirahat ya kadang dibantu sama Bu Umi juga”

#### 3.1.3.2 Siswa bernama Aril

“Aku suka bingung pas ketemu huruf G, J, K, dan T, pasti langsung diam dulu, aku malas untuk membaca dan enak bermain dengan teman-teman, tapi Bapak dan Ibu selalu bilang akan memberikan aku hadiah jika aku bisa lancar membaca dan mendapat ranking nanti kalau dirumah pas belajar Bapak dan Ibu selalu mengajarku tapi kadang juga menuruti aku untuk tidak belajar, aku mau dibelikan sepeda baru, jadi sekarang aku mau belajar sungguh-sungguh”.

#### 3.1.3.3 Siswa bernama Rizki

“Dirumah belajarnya dengan Guru les privat, karena Bapak berkerja sampai sore dan Ibu mengurus adikku, padahal aku pengennya Bapak yang menemani belajar dan mengajari ku. Aku belum bisa membaca dengan lancar aku malu dengan teman-teman lainnya tapi aku malas untuk belajar”.

### 3.1.4 Pemaparan hasil penelitian setiap siswa yang mengalami kesulitan membaca

Berdasarkan hasil wawancara dari wali kelas II pada tanggal 27 April didapatkan hasil data yaitu faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan membaca sebagai berikut:

#### 3.1.4.1 Siswa bernama Diki

Guru memaparkan mengenai faktor penyebab siswa yang bernama Diki mengalami kesulitan membaca sebagai berikut,

“faktor internal, Ibunya berkerja di pabrik yang dimana jam berkerja sangat terkurus sehingga waktu dan perhatian untuk Diki sangat kurang sehingga orang tuanya menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah tanpa melakukan penanggulangan, bahkan dirumah saja Diki jarang di temani untuk belajar mengerjakan PR, kalau faktor eksternal, lingkungan di kelas, teman-temannya kadang ada yang mengejeknya namun juga ada teman yang membantu Diki meskipun hanya 1 teman saja, namun secara fisik Diki sehat tidak ada cacat dan riwayat penyakit”.

#### 3.1.4.2 Siswa bernama Aril

Guru memaparkan mengenai faktor penyebab siswa yang bernama Aril mengalami kesulitan membaca sebagai berikut,

“Faktor penyebab kesulitan membaca pada Aril ini adalah faktor internal dari diri Aril sendiri yang memang malas karena hanya ingin bermain terus menerus, baginya jam istirahat yang paling menyenangkan, sehingga kadang Saya kewalahan untuk mengkondisikan ia, serta lingkungan teman sebaya yang sama dengan perilaku aril yang menambah ia malas”.

#### 3.1.4.3 Siswa bernama Rizki

Guru memaparkan mengenai faktor penyebab siswa yang bernama Rizki mengalami kesulitan membaca sebagai berikut,

“Rizki ini anak yang manja dan suka mencari perhatian, maunya di perhatikan terus menerus, ya karena dirumah ia kurang mendapatkan perhatian karena ia masih memiliki adik berumur 4 Tahun, dan orang tuanya berkerja sebagai buruh, faktor dari keluarga yang mempengaruhi lambannya membaca Rizki”.

Selanjutnya pemaparan hasil wawancara kepada wali kelas II mengenai bentuk kesulitan yang dialami siswa kelas II, sebagai berikut,

#### 3.1.4.4 Siswa bernama Diki

Guru memaparkan mengenai bentuk kesulitan membaca siswa yang bernama Diki sebagai berikut,

“kesulitan yang dihadapinya yaitu dalam hal menghafal huruf dan membaca masih mengeja satu persatu, ketika Saya memberikan perintah mencatat di papan tulis, ia hanya diam saja dan tidak menulisnya, sehingga Saya mendekati dan mendekati Diki untuk menulis. Diki termasuk juga siswa pendiam dan tidak mudah bergaul dan prestasi belajarnya tertinggal dengan teman-teman lainnya”.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan mengenai bentuk kesulitan siswa yang bernama Diki pada saat pembelajaran membaca dan berpedoman dari instrumen penelitian pada lembar observasi siswa yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2018, sebagai berikut,

“Mengingat kesulitan yang dialami Diki yaitu sulit dalam menghafal huruf dan membaca masih mengeja satu-persatu, lebih membutuhkan perhatian khusus. Ia harus di dekati dahulu baru melakukan perintah dari guru, itupun jika mencatat di papan tulis ia harus di dekate terlebih dahulu. Langkah-langkah dalam mengimplementasikan media bergambar untuk Diki sama seperti pada umumnya menggunakan media bergambar, yaitu di langkah awal guru menjelaskan mengenai materi dan menjelaskan mengenai penggunaan media bergambar, lalu menunjukkan media bergambar berupa hewan lebah, sapi, dan lainnya lalu Diki diminta memilih huruf yang menggambarkan dari gambar tersebut, untuk Diki guru juga bersamaan menggunakan metode fonik yaitu pengenalan bunyi-bunyi huruf serta pengucapannya yang dilakukan di depan cermin untuk membantu keberhasilannya media bergambar tersebut. Faktor penghambatnya tentu ada, seperti Diki tidak percaya diri dalam melakukan perintah dari guru karena takut salah. Disini guru memberikan solusi berupa semangat dan mencontohkah terlebih dahulu secara tepat. Perhatian yang lebih juga dapat menumbuhkan kepercayaan diri Diki”.

Dengan penggunaan media bergambar yang diterapkan oleh guru, maka akan memberikan perubahan terhadap Diki, karena Ia akan mendapatkan dukungan penuh dan solusi untuk masalahnya.

#### 3.1.4.5 Siswa bernama Aril

Guru memaparkan mengenai bentuk kesulitan membaca siswa yang bernama Diki sebagai berikut,

“bentuk kesulitan membaca Aril yaitu misalnya dalam menghafal huruf masih kurang seperti akan berhenti membaca ketika ia menemui huruf “G”, “J”, “K”, “T”.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan mengenai bentuk kesulitan siswa yang bernama Aril pada saat pembelajaran membaca dan berpedoman dari instrumen penelitian pada lembar observasi siswa yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2018, sebagai berikut,

“Kesulitan membaca yang dialami Aril dalam menghafal huruf dan kebingungan ketika menjumpai huruf G, J, dan K. Langkah mengimplementasikan media bergambar untuk Aril tidak jauh beda dengan Diki, masih menggunakan metode fonik yaitu pengenalan bunyi-bunyi huruf serta pengucapannya yang dilakukan di depan cermin, guru menunjukkan gambar payung, hujan, dan katak. Dimana gambar tersebut terdapat huruf yang Aril merasa kebingungan, setelah memilih huruf yang sesuai dengan gambar tersebut, ia membacanya berulang-ulang. Faktor penghambat yang timbul dari Aril yaitu Aril susah konsentrasi karena termasuk siswa yang ramai dan jail dengan teman-temannya, solusi untuk Aril ya teguran dan terkadang guru memberikan les tambahan agar Aril tidak gaduh karena hanya bertiga dengan Diki dan Rizki”.

Dengan penggunaan media bergambar yang diterapkan oleh guru dan dengan metode fonik yaitu pengenalan bunyi-bunyi huruf serta pengucapannya yang dilakukan di depan cermin maka akan memberikan perubahan terhadap Aril, karena Ia akan mendapatkan dukungan penuh dan solusi untuk masalahnya.

#### 3.1.4.6 Siswa bernama Rizki

Guru memaparkan mengenai bentuk kesulitan membaca siswa yang bernama Rizki sebagai berikut,

“kesulitan membaca dalam kalimat, butuh waktu lama untuk membaca satu paragraf saja, responnya juga masih lamban, ya konsentrasinya masih terpecah”.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan mengenai bentuk kesulitan siswa yang bernama Rizki pada saat pembelajaran membaca dan berpedoman dari instrumen penelitian pada lembar observasi siswa yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2018, sebagai berikut,

“Kesulitan membaca yang dialami Rizki dalam membaca kalimat dan paragraf bacaan, disini guru mengimplementasikan media bergambar juga dengan langkah awal dalam pembelajaran seperti pengenalan media bergambar. Lalu guru menunjukkan beberapa gambar seperti bunga lalu ia diminta untuk memilih huruf apa saja yang menggambarkan bunga tersebut, lalu ia diminta menceritakan mengenai bunga tersebut sesuai dengan pengalamannya yang pernah dialami. Faktor penghambat yang timbul dari Rizki yaitu kurangnya percaya diri dan guru memberikan solusi tidak jauh beda dengan Diki yaitu berupa semangat dan perhatian, karena Rizki juga termasuk siswa yang suka mencari perhatian guru di kelas”.

Dengan penggunaan media bergambar yang diterapkan oleh guru dan dengan media bergambar dan lalu Rizki dapat menceritakan tentang gambar tersebut dengan pengalaman yang ia pernah alami. Hal ini dapat melatih konsentrasinya secara teratur.

### 3.2 Pembahasan

#### 3.2.1 Implementasi Penggunaan Media Bergambar Di MI Muhammadiyah Jagoan Sambi Boyolali

Media bergambar terangkum dalam pengertian dari media grafis. Penerapan dalam media bergambar dapat menjadi stimulus bagi siswa agar termotivasi belajar membaca, karena dengan media dan strategi yang menarik akan memberikan dampak suasana belajar yang positif bagi siswa sekolah dasar. Dengan penggunaan media bergambar untuk mengatasi kesulitan membaca, di harapkan siswa merasa tertarik dengan belajar membaca.

Sehingga siswa akan lebih fokus belajar membaca tanpa rasa takut, bosan, dan siswa akan dapat membaca lancar. Media bergambar cenderung dapat menarik perhatian pada siswa kelas rendah, dengan

definisi media bergambar itu sendiri terdapat kelebihan diantaranya bersifat konkrit, lebih spesifik dengan materi atau pokok masalah, dan tentunya mudah digunakan dan didapatkan.

Media bergambar adalah media yang sering digunakan, media ini merupakan bahasa yang umum, dan dapat dimengerti semua kalangan usia. Hal ini sesuai dengan pendapat Cecep Kustandi (2016) tentang media bergambar:

“media bergambar adalah pembelajaran yang sering digunakan, media ini merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti dan dinikmati oleh semua orang dimana-mana. Gambar berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar, yang menyangkut indera penglihatan”.

Agar pengimplementasian media bergambar berjalan sesuai tujuan pembelajaran harus membutuhkan kerja sama antara Guru dan Siswa. Sebelum mengimplementasikan media bergambar tersebut tentunya Guru harus mengenal media bergambar terlebih dahulu, agar tidak salah langkah. Guru harus mengetahui prinsip-prinsip media bergambar itu terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut; (1)Pergunakan media bergambar untuk tujuan pembelajaran yang spesifik. (2)Padukan media bergambar kepada materi yang akan dipelajari. (3)Pergunakanlah media bergambar sedikit saja agar lebih efektif. (4)Mendorong pernyataan yang kreatif. (5)Mengevaluasi kemajuan siswa.

Pengimplementasian media bergambar untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas II MI Muhammadiyah Jagoan Sambu, sebagai berikut: (1)Melakukan kegiatan eksplorasi. (2)Guru menunjukkan media bergambar sesuai materi pada siswa. (3)Guru menjelaskan perintah dan materi yang akan dipelajari. (4)Guru memberikan kesempatan untuk siswa belajar. (6)Setelah selesai kegiatan belajar, Guru memberikan evaluasi pada siswa, khususnya siswa yang mengalami kesulitan membaca.

### 3.2.2 Faktor-faktor Penyebab Siswa Mengalami Kesulitan Membaca Kelas II Di MI Muhammadiyah Jagoan Sambi Boyolali

Dalam proses kegiatan belajar siswa banyak kita jumpai pada anak usia Sekolah Dasar, terutama di kelas rendah masih terhitung banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, seperti kesulitan membaca. Dalam hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, lalu faktor internal meliputi: minat baca, motivasi belajar, pola asuh orang tua, dan bahkan fisiknya. Sedangkan faktor eksternal meliputi: lingkungan sosial atau dan penyelenggara pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Jamaris (2014: 134) tentang faktor-faktor penyebab kesulitan membaca:

“kesulitan membaca disebabkan oleh perkembangan susunan syaraf pusat yang mengalami disfungsi minimal”. Walaupun masalah ini tidak dapat dihilangkan, tidak berarti tidak dapat mengatasi kesulitana membaca yang dialami karena terdapat beberapa faktor penyebab kesulitan membaca, sebagai berikut: a) faktor fisik. b) faktor psikologis. c) faktor sosio-ekonomi. d) faktor penyelenggara pendidikan yang kurang tepat”.

### 3.2.3 Penggunaan Media Bergambar Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Jagoan Sambi.

Semua proses pembelajaran tidak lepas dari campur tangan media pembelajaran. Di MI Muhammadiyah Jagoaan Sambi ini, khususnya di kelas II, Guru menggunakan media bergambar agar siswa lebih tertarik belajar dan akan mempermudah siswa menangkap materi, dengan bimbingan dan peran Guru kelas, media bergambar akan tersampaikan dengan sesuai kebutuhan siswa yang mengalami kesulitan membaca tersebut. Dan dengan media bergambar ini dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru kelas dan Siswa kelas II di MI Muhammadiyah Jagoan Sambi, bahwasanya penggunaan media bergambar untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas II berjalan dengan baik, karena dengan media bergambar tersebut, siswa yang mengalami kesulitan membaca merasa senang belajar dan merasa percaya diri, bahkan dengan media



bergambar tersebut siswa yang mengalami kesulitan membaca mengalami perbedaan gaya belajarnya sebelum dan sesudah menggunakan media bergambar tersebut.

Upaya yang dilakukan Guru kelas II MI Muhammadiyah Jagoan Sambu dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa hampir sama pada umumnya. Hanya saja yang membedakan antara teori dan hasil penelitian, misalnya hasil penelitian bahwasanya Guru menggunakan media bergambar untuk mengatasi permasalahan siswa tersebut yaitu kesulitan membaca dan bersamaan menggunakan beberapa media dan metode pembelajaran untuk menunjang keberhasilan belajar.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menunjukkan, faktor-faktor kesulitan membaca bahwa benar adanya karena faktor internal dan eksternal, maupun faktor psikologis dan faktor fisik, dan akan berdampak terhadap perkembangan akademik siswa tersebut, serta pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa dan hasil belajar siswa. Serta faktor lingkungan teman sebaya yang suka mengejek turut menjadi penyebab kesulitan membaca dan pasif dalam proses KBM dan pada akhirnya nilai tidak mencapai KKM.

Dengan demikian, semua proses pembelajaran tidak lepas dari campur tangan media pembelajaran. Di MI Muhammadiyah Jagoan Sambu ini, khususnya di kelas II, Guru menggunakan media bergambar agar siswa lebih tertarik belajar dan akan mempermudah siswa menangkap materi, dengan bimbingan dan peran Guru kelas, media bergambar akan tersampaikan dengan sesuai kebutuhan siswa yang mengalami kesulitan membaca tersebut. Dan dengan media bergambar ini dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan membaca.

Implementasian media bergambar berjalan sesuai tujuan pembelajaran harus membutuhkan kerja sama antara Guru dan Siswa. Sebelum

mengimplementasikan media bergambar tersebut tentunya Guru harus mengenal media bergambar terlebih dahulu, agar tidak salah langkah. Guru harus mengetahui prinsip-prinsip media bergambar itu terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut; (1)Pergunakan media bergambar untuk tujuan pembelajaran yang spesifik. (2)Padukan media bergambar kepada materi yang akan dipelajari. (4)Pergunakanlah media bergambar sedikit saja agar lebih efektif. (5)Mendorong pernyataan yang kreatif. (6)Mengevaluasi kemajuan siswa.

Sesuai dengan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

Oleh karena penggunaan media gambar dapat mengatasi kesulitan belajar membaca pada kelas II MI Muhammadiyah Jagoan Samni, maka seharusnya sekolah sebagai penentu kebijakam untuk menganjurkan para guru kelas rendah, khususnya guur kelas II menggunakan media bergambar dalam proses pembelajaran membaca. Hal ini dimaksudkan agar prestasi belajar membaca siswa, serta mengurangi jumlah siswa yang mengalami kesulitan membaca pada siswa.

Mengingat bahwa kelas rendah khususnya kelas II, merupakan dasar penentu keberhasilan pembelajaran kelas-kelas di atasnya, maka proses pembelajaran harus matang dan lancar, dalam membaca dan menulis, dan berhitung, untuk itu guru sekolah dasar khususnya guru kelas II hendaknya lebih kreatif dalm memilih metode dan media dalam pembelajaran membaca. Salah satunya adalah dalam penggunaan media bergambar.

Bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca hendaknya dalam belajarnya menggunakan alat bantu yang konkrit, contohnya seperti macam-macam gambar dan kartu huruf. Karena dengan alat bantu yang konkrit, maka siswa akan lebih mudah dalam belajar membaca karena tertarik oleh gambar-gambar yang dipelajari.

Bagi para peneliti yang akan datang supaya mengadakan penelitian lebih lanjut guna menentukan faktor-faktor yang turut mendukung peningkatan prestasi belajar, sehingga penelitian ini akan menjadi lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Bahri Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Feronika Linda. 2016. *Studi Analisis Tentang Kesulitan Membaca (DYSLEXIA) Serta Pada Siswa VB SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta*. (Jurnal Online). <http://eprints.ums.ac.id/46664/32/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> . Di akses pada 28 Oktober 2017, Pukul 11.12 WIB.
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jati Setyaning Indah . 2009. *Penggunaan Media Gambar Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Di Kelas I SD Negeri Karangwaru 1 Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2008/2009*. (Jurnal Online). <https://eprints.uns.ac.id/7930/1/105201510200907291.pdf> . Di akses pada 21 Oktober 2017, Pukul 23.06 WIB.
- Marsudi, Saring. Dkk. 2012. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: UMS Press
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya Offdet.
- Mujiono, Damyanti. 2009. *Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Gramedia
- Ngadino Yustinus. 2002. *Media Pembelajaran*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Samino & Saring Marsudi. 2013. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta